

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi insidensi TB Paru menurut jenis kelamin, paling tinggi terjadi pada laki-laki baik sebelum pandemi COVID-19 (8,58 per 10.000 penduduk) maupun selama pandemi COVID-19 (4,54 per 10.000 penduduk).
2. Distribusi insidensi TB Paru menurut umur, sebelum pandemi COVID-19 paling tinggi terjadi pada lansia (8,84 per 10.000 penduduk), sedangkan selama pandemi COVID-19 paling tinggi terjadi pada usia dewasa (0,00 per 10.000 penduduk).
3. Distribusi insidensi TB Paru menurut tempat, sebelum pandemi COVID-19 paling tinggi terjadi di Desa Karang Gading (3,03 per 10.000 penduduk), sedangkan selama pandemi COVID-19 paling tinggi terjadi di Desa Suka Mulia (2,02 per 10.000 penduduk).
4. Distribusi insidensi TB Paru berdasarkan waktu, sebelum pandemi COVID-19 paling tinggi terjadi pada bulan Januari 2019 (1,77 per 10.000 penduduk), sedangkan selama pandemi COVID-19 paling tinggi terjadi pada bulan Maret 2020, Mei 2021 dan Juli 2021, dengan masing-masing IR 0,76 per 10.000 penduduk.

5. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata insidensi TB Paru antara sebelum pandemi COVID-19 dengan selama pandemi COVID-19 (P-value 0,001) pada alpha 5%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi UPT Puskesmas Desa Teluk

Perlu ditingkatkan upaya penemuan kasus TB Paru di wilayah kerja UPT Puskesmas Desa Teluk, dengan cara:

- a. Memberikan penyuluhan, sosialisasi, dan informasi kepada masyarakat terkait fakta dan *hoax* penyakit TB Paru terlebih pada masa pandemi COVID-19 agar masyarakat mau dan tidak takut berkunjung ke puskesmas untuk memeriksakan kondisi tubuh maupun melakukan pengobatan, sehingga lebih banyak tercatat kasus TB Paru.
- b. Melakukan penambahan kader TB Paru yang tersebar di setiap desa.
- c. Meningkatkan penjangkaran kasus di lingkungan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk ikut mencari dan melaporkan tersangka TB Paru agar terjaring kasus lebih banyak khususnya di lokasi yang jauh dari puskesmas.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan hasil penelitian menurut karakteristik orang dan tempat dibuat berdasarkan trend per bulan untuk melihat lebih detail perbedaan insidensi sebelum dan selama pandemi COVID-19.
- b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel CDR sebagai variabel penelitian

- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan analisis spasial.
- d. Perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian TB Paru sebelum dan selama pandemi COVID-19.

